

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data dari laporan tahunan tahun 2023, penelitian yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui pengaruh ESG *Score* terhadap kinerja perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel mediasi dan *firm size* serta *firm age* sebagai variabel kontrol, menunjukkan kesimpulan sebagai berikut:

1. ESG *Score* tidak berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan, berarti bahwa ESG *Score* belum secara langsung dapat meningkatkan nilai dan valuasi pasar perusahaan.
2. ESG *Score* tidak berpengaruh positif terhadap *Intellectual Capital*, berarti bahwa penerapan prinsip ESG belum mampu mendorong penguatan sistem, proses, dan pengetahuan yang membentuk modal intelektual dalam perusahaan, atau bahkan mungkin ada biaya awal yang menyebabkan penurunan efisiensi IC dalam jangka pendek.
3. *Intellectual Capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan, berarti bahwa kapasitas intelektual yang dimiliki perusahaan belum berhasil dikonversikan menjadi nilai tambah atau kepercayaan pasar yang tercermin pada Tobin's Q.
4. *Intellectual Capital* tidak memediasi hubungan antara ESG *Score* dan Kinerja Perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa karena jalur langsung dari ESG ke Kinerja Perusahaan, dan jalur dari ESG ke IC, serta dari IC ke Kinerja Perusahaan tidak signifikan secara konsisten, maka IC tidak memainkan peran sebagai jalur pengaruh tidak langsung dalam konteks ini.

Secara umum, hasil ini mencerminkan bahwa di Indonesia, khususnya pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2023, praktik ESG dan pemanfaatan *Intellectual Capital* belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam strategi bisnis perusahaan secara optimal.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan data *cross-section* pada tahun 2023. Hal ini membatasi kemampuan peneliti untuk menganalisis dinamika hubungan antar variabel dari waktu ke waktu dan menangkap efek jangka panjang dari praktik ESG dan pengelolaan *Intellectual Capital* yang seringkali membutuhkan waktu untuk terwujud.
2. Ketersediaan skor ESG yang komprehensif dari *platform* LSEG Data & Analytics membatasi jumlah sampel yang dapat digunakan, karena banyak perusahaan di BEI belum memiliki skor ESG yang tersedia atau lengkap untuk tahun 2023. Hal ini dapat memengaruhi generalisasi temuan.

## 5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan data panel (gabungan antara *time series* dan *cross-section*) guna memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan dinamis terhadap hubungan antara ESG Score, *Intellectual Capital*, dan kinerja perusahaan. Penggunaan data panel selama beberapa tahun akan memungkinkan analisis atas perubahan dari waktu ke waktu serta potensi pengaruh jangka panjang, sehingga hasil penelitian menjadi lebih robust dan mencerminkan dinamika aktual dalam praktik bisnis.
2. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan untuk memperluas model mediasi dengan menambahkan variabel lain sebagai mediator atau moderator, seperti reputasi perusahaan, kapabilitas inovasi, atau metrik kinerja lingkungan. Integrasi variabel-variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja perusahaan, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan strategis dan keberlanjutan bisnis.